

ABSTRAKSI

Mengungkap Ideologi Feminisme Radikal Universitas Jenderal Soedirman
dalam Novel Biru karya Fira Basuki Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2020 Jurusan Ilmu Komunikasi
Rani Nuraeni Khairunnisa Mei 2020
F1C016014
144 hal

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kasus kekerasan terhadap perempuan di ranah publik maupun media massa. Perempuan seringkali dijadikan sebagai objek kekerasan seksual. Perempuan juga terjerat dengan budaya patriarki, yang mana dominasi pria lebih menonjol dibanding dirinya. Seperti di dalam novel "Biru" karya Fira Basuki, pengarang menggambarkan perempuan sebagai pihak yang lemah dan mudah terbujuk rayu. Berdasarkan latar belakang tersebut tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana posisi aktor sebagai subjek-objek dalam novel. (2) untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana posisi penulis-pembaca dalam novel. (3) untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana ideologi feminisme radikal direpresentasikan dalam novel "Biru" karya Fira Basuki.

Metode penelitian yang digunakan yaitu paradigma kritis. Paradigma kritis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkritisi ideologi yang melatarbelakangi sebuah wacana. Peneliti mendeskripsikan ideologi tersebut menggunakan *Standpoint Theory*, *Feminism Theory* dan *Cultural Studies*. Berdasarkan analisis keseluruhan isi novel, yang dianalisis menggunakan metode analisis wacana kritis Sara Mills, ditemukan (1) Peneliti menemukan ideologi lain selain ideologi Feminisme Radikal di dalam novel. Namun, peneliti membatasi penelitian hanya pada ideologi Feminisme Radikal. Ideologi tersebut terlihat melalui enam tokoh dalam novel "Biru" karya Fira Basuki. Tokoh-tokoh tersebut bernama Anna, Kira, Candy, Lindih, Mita dan juga Gloria. (2) Terdapat ketidakadilan gender yang dirasakan oleh masing-masing tokoh. Bentuk ketidakadilan gender tersebut meliputi: subordinasi, pembentukan stereotipe dan kekerasan. Namun, yang paling menonjol adalah kekerasan seksual akibat budaya patriarki, seperti: pemerkosaan, penindasan terhadap perempuan, pelecehan seksual, dan perempuan hanya dijadikan sebagai objek seksual. (3) Kekerasan seksual tidak sepenuhnya salah laki-laki, perempuan juga ikut disalahkan karena dengan mudahnya terbujuk rayu dan dengan mudahnya menuruti apa pun yang laki-laki inginkan. Misalnya pada tokoh Kira, Candy, Lindih, dan Mita. (4) Posisi subjek yang digambarkan dalam novel "Biru" karya Fira Basuki diceritakan oleh masing-masing tokoh perempuan. Semua peristiwa yang terjadi dalam novel adalah penggambaran dari sudut pandang perempuan. Sementara, posisi objek dalam novel adalah tokoh laki-laki yang diceritakan oleh ke-enam tokoh perempuan yang tertindas. (5) Pada posisi pembaca dalam penelitian ini, diikutsertakan untuk menunjukkan apa yang dirasakan oleh masing-masing tokoh tentang bagaimana keresahannya ketika mereka tertindas dan

hanya dijadikan objek seksual saja. Pembaca diarahkan pula oleh penulis untuk turut merasakan ketika perempuan terjat dalam budaya patriarki yang mana menunjukkan bahwa laki-laki lebih berkuasa dan perempuan tidak memiliki kuasa. Pembaca turut menyalahkan perempuan yang tidak bisa menjauhi hal-hal yang berpotensi kekerasan seksual kepada dirinya, yang mana dalam novel ini digambarkan oleh karakter Candy, Lindih dan Mita. (6) Penelitian ini termasuk dalam ranah komunikasi, karena menggunakan *standpoint theory* dan *cultural studies* yang mana teori tersebut berada di dalam teori komunikasi.

Kata Kunci : Feminisme Radikal, Ketidakadilan Gender, Sara Mills.



ABSTRACT

Revealing the Ideology of Radical Feminism Jenderal Soedirman University
in Novel "Biru" by Fira Basuki, Faculty of Social and Political Sciences
2020 Communication Science Study
Rani Nuraeni Khairunnisa May 2020
F1C016014
144 things

This research is motivated by the many cases of violence against women in the public and mass media. Women decide to become the object of sexy hunting. Women are also entangled with patriarchal culture, which is superior to themselves. As in the novel "Biru" by Fira Basuki, female authors who are weak and easily persuaded. Based on this background, the purpose of this study is (1) to describe and analyze how to place actors as objects in novels. (2) to describe and analyze how the writer-reader position in the novel. (3) to describe and analyze how the ideology of radical feminism is represented in the novel "Blue" by Fira Basuki.

The research method used is the critical paradigm. The critical paradigm in this study aims to criticize the ideology underlying a discourse. Researchers describe these ideologies using Standpoint Theory, Feminism Theory and Cultural Studies. Based on the overall analysis of the contents of the novel, which was analyzed using the analysis method of Sara Mills's critical discourse, found (1) Researchers found other ideologies besides the ideology of Radical Feminism in the novel. However, researchers limit research only to the ideology of Radical Feminism. This ideology is seen through the six characters in the novel "Blue" by Fira Basuki. The characters are named Anna, Kira, Candy, Lindih, Mita and also Gloria. (2) There are gender inequalities felt by each character. The forms of gender injustice include: subordination, formation of stereotypes and violence. However, the most prominent is sexual violence due to patriarchal culture, such as rape, oppression of women, sexual harassment, and women are only used as sexual objects. (3) Sexual violence is not entirely the fault of men, women are also blamed for being easily persuaded and easily obeying whatever men want. For example in the characters Kira, Candy, Lindih, and Mita. (4) The position of the subject depicted in the novel "Blue" by Fira Basuki is told by each female character. All events that occur in the novel are portrayals from the point of view of women. Meanwhile, the position of the object in the novel is a male character told by the six oppressed female characters. (5) In the position of the reader in this study, included to show what is felt by each character about how anxious when they are oppressed and only used as sexual objects. The reader is also directed by the author to also feel when women are entangled in a patriarchal culture which shows that men are more powerful and women do not have power. The reader also blames the woman for not being able to stay away from things that have the potential for sexual violence, which in this novel is portrayed by the characters Candy, Lindih and Mita. (6) This research belongs to the realm of

communication, because it uses standpoint theory and cultural studies which the theory is in communication theory.

Keywords: Radical Feminism, Gender Injustice, Sara Mills.

